



## Prospek Pengembangan Durian Montong Sebagai Agrowisata Di Desa Ihing Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar

Noerhidaya<sup>1</sup>, Haeruddin<sup>2</sup>, Andi Baso<sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Agribisnis, Universitas Al Asyariah Mandar, Polewali Mandar, Sulawesi Barat, Indonesia

\*Email: [noerhidaya1515@gmail.com](mailto:noerhidaya1515@gmail.com)

### Abstrak

Agrowisata durian montong merupakan wisata yang berbasis pertanian yang memiliki panorama alam yang indah dan produk unggulan berupa durian montong yang kerap dikunjungi oleh para pecinta durian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor Internal dan faktor Eksternal prospek pengembangan Durian Montong Sebagai Agrowisata Di Desa Ihing. Penentuan sampel responden dengan menggunakan metode kualitatif dengan memilih langsung anggota kelompok yang terdiri dari 2 responden, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SWOT. menggunakan tabel rekab untuk menarik sebuah kesimpulan penelitian, dengan berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Ihing. Untuk menganalisis prospek pengembangan durian montong sebagai agrowisata yaitu faktor Internal memiliki faktor kekuatan dengan nilai total 2,12 lebih besar dibandingkan faktor kelemahan dengan nilai total yaitu 1,4, dan faktor Eksternal memiliki faktor peluang dengan nilai total yaitu 1,9 lebih besar dari faktor ancaman dengan nilai total yaitu 1,54.

**Kata Kunci : Pospek, Agrowisata Durian Montong, Analisis SWOT**

Received: 19/06/2023

Revised : 19/06/2023

Accepted : 24/12/2023

### 1. PENDAHULUAN

Hortikultura merupakan salah satu sub sektor pertanian yang potensial dan didorong untuk meningkatkan kesejahteraan petani, ekonomi daerah, ekonomi nasional serta meningkatkan devisa Negara melalui ekspor. Sub sektor hortikultura pada kuartal I dan II tahun 2021 mencatat pertumbuhan sebesar 3,01% dan 1,84%. Hal ini mengindikasikan kontribusi sub sektor hortikultura yang sangat baik dalam struktur PDB Nasional.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) produksi Durian di Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 217,45% dibandingkan tahun 2019. Produksi durian pada tahun 2020 sebesar 9.649,8ton mengalami peningkatan sebesar 6.610ton dari tahun 2019 yang produksinya sebesar 3.039,8 ton. Adapun penghasil durian terbesar adalah Kecamatan Anreapi yaitu sebesar 77.72% disusul Kecamatan Bulu yaitu sebesar 4,97% dan sisanya tersebar di Kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Polewali Mandar.

Agrowisata merupakan salah satu bentuk dari desa wisata yang menawarkan kegiatan pertanian sebagai daya tarik wisata serta melibatkan penduduk lokal dalam perencanaan hingga pengelolaan kawasan agrowisata. Menurut Jolly dan Reynolds (2005) bahwa agrowisata adalah suatu bisnis yang dilakukan oleh para petani yang bekerja di sektor pertanian bagi kesenangan dan edukasi para pengunjung. Agrowisata menghadirkan potensi sumber pendapatan dan meningkatkan keuntungan masyarakat. Pengunjung kawasan agrowisata dapat berhubungan langsung dengan para petani dan mendukung peningkatan

produk-produk pertanian secara tidak langsung (Andini, 2013).

Kabupaten Polewali Mandar khususnya di Kecamatan Bulu Desa Ihing memiliki jenis tanaman durian montong yang dijadikan sebagai Agrowisata. Dalam pengembangan agrowisata tersebut masih memiliki permasalahan, secara umum yang menyebabkan rendahnya jumlah kunjungan wisatawan agrowisata durian montong dikarenakan pengelolaan agrowisata belum tekemas secara optimal sehingga wisatawan masih kurang tertarik untuk berkunjung, hal ini dilihat dari promosi agrowisata yang belum efektif. Dan buah durian yang menjadi produk unggulan di agrowisata bersifat musiman, sehingga jika pengunjung berkunjung tidak selalu ada buah durian, dimana wisatawan mengunjungi agrowisata itu karena tertarik akan buah duriannya.

Dengan demikian, permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor lingkungan agrowisata durian montong (internal dan eksternal) apa saja yang perlu ditinjau untuk menganalisa prospek pengembangan duria montong sebagai agrowisata di Desa Ihing.

Dalam hal ini juga pengusaha harus mengambil keputusan yang tepat untuk mendapatkan peluang pengembangan agrowisata durian montong di desa Ihing dan menjadi penentu kemajuan dan perkembangan usaha kedepannya.

Prospek merupakan keadaan yang akan dihadapi perusahaan di masa yang akan datang, baik dalam meningkatkan perusahaan atau menutup perusahaan. Keadaan ini dipengaruhi oleh berbagai peluang dan ancaman yang dihadapi, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan



sehingga diperlukan perencanaan, serta perumusan strategi perusahaan dengan baik (Kandatong H dkk, 2022).

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian di laksanakan di Desa Ihing Kecamatan Bulu Kabupaten Polwali Mandar yang berlangsung dari bulan Januari 2023 – Maret 2022.

### A. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena social yang kemudian dilakukan pencatatan oleh peneliti. Observasi yang digunakan adalah observasi secara langsung kelapangan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari penyuluh pertanian dan masyarakat petani kakao di Desa Kuajang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar.

#### 2. Kuesioner

kuesioner adalah sebuah teknik mengumpulkan data dari sejumlah orang atau responden melalui seperangkat pertanyaan untuk dijawab dengan memberikan daftar pertanyaan tersebut, jawaban-jawaban yang diperoleh kemudian dikumpulkan sebagai data.

#### 3. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada informan. Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung dengan informan. Dengan maksud untuk mendapatkan gambaran tentang yang diteliti.

#### 4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan perlengkapan dalam penelitian kualitatif setelah teknik observasi dan wawancara. dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan menelaah referensi-referensi, mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, foto-foto dan hal-hal yang berhubungan dengan focus permasalahan penelitian.

### B. Penentuan Responden

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian sensus. Penelitian sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuesioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data

yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik (Usman & Akbar, 2008). Berdasarkan informasi tersebut maka responden yang dijadikan sampel yang terdiri dari 2 orang yaitu, pengelola agrowisata tersebut.

### C. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam menentukan Prospek pengembangan durian montong sebagai agrowisata di Desa Ihing Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar adalah analisis SWOT.

Metode Analisis SWOT membandingkan antara faktor internal dan eksternal dengan asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang serta memaksimalkan kelemahan dan ancaman. Analisis SWOT dipengaruhi oleh lingkungan yang bersifat strategis yakni kondisi wilayah, situasi, keadaan dan pengaruh-pegaruh yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan dari waktu ke waktu. Secara struktur lingkungan strategis yaitu faktor kekuatan (strengths) dan kelemahan (weakness) dan berupa lingkungan eksternal yang terdiri atas dua faktor strategi yaitu peluang (Opportunity) dan ancaman (Threats).

SWOT merupakan singkatan dari lingkungan internal Strengths dan weaknesses serta lingkungan eksternal Opportunities dan Threats yang dihadapi dunia bisnis (Rangkuti, 2015).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis faktor internal yang diperoleh dilapangan, yang mempengaruhi pengembangan agrowisata durian montong di Desa Ihing Kecamatan Bulu Kabupaten polewali Mandar, strength (kekuatan) dan weakness (kelemahan).

### A. Strength (kekuatan)

#### 1. Memiliki lahan pertanian yang luas untuk mengembangkan agrowisata

Agrowisata durian montong memiliki kebun durian sebagai salah satu obyek wisata dan merupakan lahan pekebunan Durian Montong yang paling luas yang ada di Kecamatan Bulu pekebunan durian montong lainnya ini adalah salah satu kekuatan terbesar untuk tetap mengembangkan Agrowisata Durian Montong berkelanjutan.

#### 2. Durian montong yang ditawarkan memiliki kualitas yang baik

Buah durian montong ini juga banyak dicari oleh para pecinta durian dari berbagai kalangan ini Agrowisata durian montong Desa Ihing memiliki buah durian yang berkualitas ini dikarenakan banyak konsumen yang lebih mendahulukan kualitas dibanding harga. Sehingga



kualitas juga sangat berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung.

### 3. *Memiliki panorama alam perkebunan durian yang indah*

Panorama alam perkebunan Durian yang dimiliki Agrowisata Durian Montong di Desa Ihing sangat indah karena dikelilingi oleh pegunungan ini adalah salah satu kekuatan utama dan menjadi ciri khas Agrowisata Durian Montong. Hal ini sesuai dengan Syafta (2012) bahwa keindahan, keunikan, alami dan tenang atau jauh dari keramaian yang menjadi pendorong sebagian besar pengunjung datang ke lokasi wisata.

### 4. *Harga durian yang relatif murah dibandingkan dengan yang ada di pasar*

Harga juga menjadi salah satu pertimbangan jika ingin membeli satu produk, sehingga buah durian yang ditawarkan di Agrowisata Durian Montong lebih murah dibandingkan dengan yang ada di pasar.

## B. *Weakness (kelemahan)*

### 1. *Promosi yang belum efektif*

Promosi yang belum efektif. Agrowisata durian motong belum melakukan promosi menggunakan websaid dan belum memaksimalkan media sosial untuk melakukan promosi. Hal ini sesuai dengan pendapat Gordhamer merujuk pada Prasetyo (2014), penggunaan media sosial yang berhubungan dengan aktivitas pemasaran, di mana perusahaan menginginkan perubagan dari “trying to sell” menjadi “making connection” dengan pelanggan.

### 2. *Belum melibatkan masyarakat*

Belum melibatkan masyarakat. Dalam pembangunan agrowisata durian belum adanya keterlibatan masyarakat didalamnya, Padahal masyarakat juga berperan penting akan perkembangan agrowisata. Keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata merupakan syarat utama untuk memastikan keberlanjutan pembangunan pariwisata (Zou et al., 2014)

### 3. *Keterbatasan fasilitas yang belum ada di dalam agrowisata.*

Keterbatasan fasilitas yang belum ada di dalam agrowisata Kelengkapan fasilitas agrowisata sangat penting untuk memberikan kenyamanan bagi para wisatawan yang berkunjung. Pengelola harus memperhatikan fasilitas apa saja yang dibutuhkan seperti masih kurannya gasebo untuk wisatawan yang ingin beristirahat. Hal ini sesuai dengan pendapat (Kasim et al, 2022) komponen wisata yang belum memadai akan menjadikan wisatawan menjadi ragu untuk berkunjung.

### 4. *Akses jalan yang sulit*

Akses jalan yang sulit. Akses jalan menjadi salah satu pertimbangan jika ingin bepergian ke tempat wisata apabila akses jalan yang di tempuh sulit. Hal ini sesuai dengan pendapat (Tezza Soraya et al, 2021) ketersediaan infrastruktur transportasi tentunya mempermudah wisatawan dalam berkunjung ke suatu tempat wisata.

Adapun hasil penelitian dari faktor eksternal, opportunity (peluang) dan threats (ancaman) adalah sebagai berikut:

## A. *Opportunity (peluang)*

### 1. *Gaya hidup masyarakat yang kembali ke alam (back to nature)*

Hal yang tren saat ini di kalangan masyarakat yaitu ingin menikmati alam, jadi banyak dari mereka memilih berlibur ketempat yang menyajikan pemandangan alam salah satu contoh tempat berlibur yang menyatuh dengan alam adalah agrowisata. Hal ini serupa dengan pendapat Yuli Nur Afni (2020) yang menjadi peluang besar agrowisata yaitu pola konsumsi yang bergeser ke wisata back to nature

### 2. *Peningkatan jumlah pengunjung pada saat musim liburan*

Peningkatan jumlah pengunjung pada saat musim liburan. Hari libur merupakan peluang besar bagi pengelola usaha wisata ini dikarenakan banyak dari masyarakat yang akan berkunjung bersama keluarga untuk menikmati hari libur.

### 3. *Perkembangan teknologi informasi*

Perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi ini akan menjadi peluang jika dimanfaatkan dengan baik untuk pemasaran dan promosi. Hal ini sesuai dengan pendapat Dwiningrum (2012) kemajuan teknologi saat ini benar-benar telah diakui dan dirasakan memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan manusia.

## B. *Threats (ancaman)*

### 1. *Adanya objek wisata lain yang tak kalah diminati oleh wisatawan*

Adanya objek wisata lain yang tak kalah diminati oleh wisatawan. Agrowisata durian Montong ini bukan merupakan satu-satunya agrowisata yang ada di kecamatan bulo terdapat juga agrowisata lain yang tak kalah diminati oleh wisatawan. Untuk tetap dapat bersaing dengan agrowisata lainnya, diperlukan inovasi yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Seperti yang dikemukakan oleh Gede Ali Yuniarta, dkk, (2015) bahwa seorang wirausaha harus dapat mampu melihat ke



depan, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya.

### 2. Perubahan cuaca yang ekstrim/tidak menentu

Perubahan cuaca yang ekstrim/tidak menentu. Perubahan cuaca merupakan hal yang harus menjadi salah satu ancaman bagi pelaku usaha agrowisata, Apalagi sering terjadi longsor di daerah menuju lokasi agrowisata. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hemilton et al. 2005,) perubahan iklim akan memberikan pengaruh yang besar terhadap dunia kepariwisataan terhadap preferensi wisatawan akan daerah tujuannya

### 3. Buah durian yang bersifat musiman

Buah durian yang bersifat musiman. Karena produk yang ditawarkan agrowisata berupa durian dimana durian merupakan buah yang bersifat musiman, sehingga saat pengunjung datang tidak selalu tersedia buah durian kecuali memang tepat setelah panen. durian merupakan salah tanaman hasil perkebunan yang bersifat musiman (wiryanta, 2014).

Untuk mendukung pernyataan dari prospek pengembangan durian montong sebagai agrowisata di Desa Ihing Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar, maka akan dilakukan pembobotan, enetapan serta hasil dari matriks SWOT. Nilai bobot dan rating faktor internal dan faktor eksternal dpat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Internal Factor Analysis Summary (IFAS)**

No	Faktor internal	Bobot	Rating	Skor
<b>Kekuatan</b>				
1	Memiliki lahan pertanian yang luas untuk mengembangkan agrowisata	0,14	4	0,56
2.	Durian montong yang ditawarkan memiliki kualitas yang baik	0,14	4	0,56
3.	Memiliki panorama alam perkebunan durian yang indah	0,16	4	0,64
4.	Harga durian yang cukup murah dibandingkan dengan di pasar	0,12	3	0,36
<b>Sub total</b>		0,56		2,12
<b>Kelemahan</b>				
1.	Promosi yang belum efektif	0,12	3	0,37
2.	Belum melibatkan masyarakat	0,16	4	0,68

3.	Keterbatasan fasilitas yang ada di dalam agrowisata	0,12	3	0,36
4.	Akses jalan yang sulit	0,04	1	0,04
<b>Sub total</b>		0,44		1,4
<b>Total</b>		1		3,52

**Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023**

Berdasarkan pada Tabel 1 di atas maka dapat dilihat nilai subtotal dari faktor kekuatan yaitu 2,12 lebih besar dari nilai subtotal faktor kelemahan yaitu 1,4. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kekuatan sangat berpengaruh terhadap agrowisata durian montong.

**Tabel 2. Eksternal Factor Analysis Summary (EFAS)**

No	Faktor eksternal	Bobot	Rating	Skor
<b>Peluang</b>				
1.	Gaya hidup masyarakat yang ingin kembali ke alam (back to nature)	0,21	4	0,84
2.	Peningkatan jumlah pengunjung pada saat musim liburan	0,11	2	0,22
3.	Perkembangan teknologi informasi	0,21	4	0,84
<b>Sub total</b>		0,53		1,9
<b>Ancaman</b>				
1.	Adanya objek wisata lain yang tak kalah diminati	0,11	2	0,22
2.	Perubahan cuaca yang ekstrim/ tidak menentu	0,16	3	0,48
3.	Buah durian yang bersifat musiman	0,21	4	0,84
<b>Sub total</b>		0,47		1,54
<b>Total</b>		1		2,44

**Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023**

Berdasarkan Tabel 2 di atas maka dapat dilihat nilai subtotal dari faktor peluang yaitu 1,9 lebih besar dari nilai subtotal faktor ancaman yaitu 1,54. Hal ini menunjukkan bahwa faktor peluang lebih berpengaruh dalam memberikan potensi untuk mengembangkan agrowisata durian montong dibandingkan dengan ancamannya.

Berdasarkan data yang dilihat dilapangan tentang strategi alternatif yang dapat di jalankan Agrowisata Durian Montong di Desa Ihing Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar di gunakan matriks SWOT untuk menyusun alternatif dengan menggunakan empat strategi yaitu Strategi S-O ( Strength-Opportunity ), Strategi W-O ( Weakness-Opportunity ), Strategi S-T ( Strength-Threat ), dan Startegi W-T ( Weakness-Threat ) adapun hasil alternatif prospek pengembangan durian montong sebagai agrowisata di Desa Ihing Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar dapat dilihat pada keterangan masing-masing strategi:



### 1. Strategi S-O (Strength-Opportunity)

Prospek pengembangan agrowisata durian Montong di Desa Ihing Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang diantaranya yaitu:

- a. Memanfaatkan Lahan pertanian yang luas sangat cocok untuk gaya hidup masyarakat yang ingin kembali ke alam (back to nature).
- b. Panorama alam perkebunan durian yang indah serta durian montong yang ditawarkan memiliki kualitas baik dengan harga yang lebih murah guna menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung dengan memanfaatkan teknologi informasi.

### 2. Strategi WO (Weakness-Opportunity)

Prospek pengembangan agrowisata durian Montong di Desa Ihing Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar dengan menggunakan peluang untuk mengatasi kelemahan diantaranya yaitu.

- a. Promosi yang belum efektif dapat memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini.
- b. Tingginya minat pengunjung dapat dimanfaatkan untuk mengatasi keterbatasan fasilitas yang ada di dalam agrowisata.
- c. Dalam membuat rencana pembangunan atau pengembangan perlu melibatkan masyarakat setempat karena masyarakat mengerti betul akan wilayah tersebut serta mayoritas pekerjaan masyarakat adalah petani.

### 3. Strategi S-T (Strength-Threat)

Prospek pengembangan agrowisata durian Montong di Desa Ihing Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar membuat strategi menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman diantaranya yaitu:

- a. Tingginya tingkat pesaing usaha dapat diatasi dengan cara meningkatkan kualitas dan fasilitas yang terdapat di agrowisata durian montong tersebut.
- b. karena produk yang ditawarkan buah durian yang bersifat musiman maka perlu Membuat inovasi baru berupa minuman atau makanan digunakan sebagai pengganti buah durian akan tetapi buah durian yang menjadi bahan utamanya.
- c. Meningkatkan kualitas dari produksi guna menghindari apabila sewaktu-waktu terjadi perubahan iklim atau cuaca yang terjadi

### 4. Strategi W-T (Weakness-Treat)

Prospek pengembangan agrowisata durian Montong di Desa Ihing Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar strategi dengan meminimumkan kelemahan untuk menghindari ancaman diantaranya yaitu:

- a. Meningkatkan fasilitas yang ada di dalam agrowisata guna meningkatkan kepuasan dan ketertarikan pengunjung

- b. Melakukan promosi yang lebih efektif dengan cara media cetak seperti brosur memasang baliho ditempat tempat strategis seperti di pusat kota maupun jalan menuju Agrowisata selain itu juga bisa memanfaatkan teknologi berupa internet seperti website atau media sosial seperti instagram, facebook, maupun whatsapp. Memperhatikan akses jalan yang memadai agar tetap bisa dilalui pada saat terjadi perubahan cuaca.

### Diagram Analisis SWOT

Pada diagram analisis SWOT, maka dapat dilihat posisi dari pengembangan agrowisata durian montong. Nilai dari faktor internal dan faktor eksternal adalah sebagai berikut:

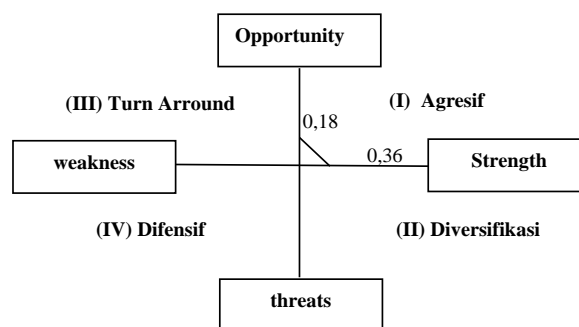
1. Kekuatan (Strength) = 2,12
2. Kelemahan (Weakness) = 1,4
3. Peluang (Opportunity) = 1,9
4. Ancaman (Threats) = 1,54

Rumus:

$$\frac{S - W}{2} = \frac{O - T}{2}$$

$$= \frac{2,12 - 1,4}{2} = \frac{1,9 - 1,54}{2}$$

$$= 0,36 = 0,18$$



Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa perusahaan berada di Kuadrat I mendukung strategi agresif / positif-positif pada strategi kekuatan-peluang (SO). Posisi ini sangat menguntungkan dan juga memberikan indikasi bahwa kekuatan yang ada dapat didukung oleh peluang yang dapat dilaksanakan untuk mengembangkan usaha, serta memiliki posisi yang kuat untuk berkembang. Strategi yang dapat diterapkan untuk mendukung kebijakan pertumbuhan yaitu, tetap meningkatkan kualitas dan memperluas media promosi.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Binuang dapat di tarik kesimpulan. Hasil analisis yang merupakan faktor kekuatan adalah memiliki lahan pertanian yang luas dan panorama alam perkebunan durian yang indah serta produk durian yang memiliki kualitas baik



dengan harga yang terjangkau. Kelemahan yaitu promosi yang dilakukan untuk memperkenalkan agrowisata durian montong belum efektif serta fasilitas yang ada masih terbatas sehingga. Peluang yaitu gaya hidup masyarakat yang ingin kembali ke alam (back to nature) cocok untuk agrowisata durian montong serta perkembangan teknologi informasi bisa untuk melakukan promosi. Ancaman yaitu adanya pesaing dan perubahan cuaca yang tidak menentu serta durian montong yang bersifat musiman. Berdasarkan diagram analisis usaha prospek pengembangan agrowisata durian montong berada pada kuadran I mendukung strategi agresif pada strategi kekuatan-peluang (SO), sehingga strategi yang dapat diterapkan untuk mendukung kebijakan pertumbuhan dengan meningkatkan kualitas dan memperluas media promosi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pengelola agrowisata di desa Ihing serta Pemerintah Desa Ihing yang telah membantu penelitian ini, dengan memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Ucapan

### DAFTAR PUSTAKA

- Andini, C. (2021). Pengaruh Agrowisata Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi)
- Anonim (2020) Badan Pusat Statistik (BPS) <http://www.bps.go.id/>
- Dwiningrum, S. I. A. (2012). Ilmu Sosial & Budaya Dasar. Yogyakarta: UNY Press.
- Hemilton, JM, Maddison, DJ & Tol, RS (2005). Dampak perubahan iklim terhadap pariwisata internasional. Penelitian iklim, 29 (3), 245-254
- Kandatong, H, Dkk (2020) prospek pengembangan usaha minyak goreng kelapa mandar di desa Nepo Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Jurnal Agroterpadu, 1 (1), 35-41
- Kasim, M., Yahya, M, & Ridwan, M. (2022). Pemetaan Sebaran Daya Tarik Wisata Di Desa Bulu sebagai kawasan Agrowisata Kab Polewali Mandar Sulawesi Barat. Jambura Go Education Jurnal, 3(1), 21-27.
- Prasetyo, H. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Pada Destinasi Wisata di Masa Pandemi Covid-19.
- Rangkuti, F. (2015) Personal SWOT analisis. Gramedia Pustaka Utama.
- Santoso, P. J. 2014. Kalender Budidaya Durian. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, solok
- Soraya, T., Sulistyorini, R., & Persada, C. (2021). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi terhadap minat kunjungan kebalikan ke wisatawan dan preferensi wisatawan di Kabupaten Lampung Selatan.

Rekayasa, Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan, 25 (1), 10-14

Usman, Husain & Purnomo Setiady Akbar 2008, Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Yuli, N. A. (2020). Strategi Pengembangan Agrowisata Durian (Studi Kasus Agrowisata Durian di Bukit Sege Indah Desa Adisana Kecamatan Bumiayu) (Doctoral Dissertation, IAIN Purwokerto).

Zou, T., Huang, S., and Ding, P. 2014 Toward A Community-driven Development model of rural tourism: The Chinese Experience. Internasional JOURNAL of Tourism Research. 16: 26-271